JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya.

Adam Jordy Maula[1]*, Zainap Hartati[2], Syahmidi[3]
[1,2,3]Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G. Obos , Komplek Islamic Center , Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia.

Email: adamjhesica@gmail.com[1], zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id[2] , syahmidi@iain-palangkaraya.ic.id[3].
Email Penulis Korespondensi: adamjhesica@gmail.com[1]

Abstrak Metode tilawati merupakan metode yang terletak pada teknik pengajaran yang berfokus pada *talaqqi* (memperdengarkan bacaan langsung), pengulangan intensif, serta penekanan pada tajwid sejak tahap awal. Metode ini efektif untuk berbagai usia, dari anak-anak hingga dewasa, karena menggabungkan elemen visual, auditori, dan praktik langsung dalam pembelajaran. Selain itu, metode ini biasanya menggunakan pendekatan klasikal dengan durasi belajar yang terstruktur, sehingga memungkinkan peserta didik mencapai hasil yang optimal dalam waktu relatif singkat.Penelitian mengenai metode Tilawati bertujuan untuk melihat dampak metode ini terhadap kemampuan membaca dan pemahaman tajwid peserta didik, serta menilai efektivitas metode tersebut dibandingkan metode lain dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kombinasi (mixed method). Penelitian kombinasi digunakan untuk mengumpulkan ,menganalisis, dan mencampur metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian kualiatatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an di ponpes darul amin, adapun kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah metode tilawati berpengaruh terhaap kefasihan santri di ponpes darul amin.

Kata Kunci: Metode Tilawati, Al-Quran, Kefasihan,pendidikan,

Abstract− The tilawati method is a method that lies in teaching techniques that focus on talaqqi (listening to direct reading), intensive repetition, and emphasis on tajwid from the early stages. This method is effective for various ages, from children to adults, because it combines visual, auditory, and direct practice elements in learning. In addition, this method usually uses a classical approach with a structured learning duration, allowing students to achieve optimal results in a relatively short time. Research on the Tilawati method aims to see the impact of this method on students' reading and understanding of tajwid, and to assess the effectiveness of the method compared to other methods in the context of learning the Qur'an in Indonesia. The results of the study are expected to provide a positive contribution to the development of Qur'an learning methods in Islamic educational institutions. The research method used is a combination research (mixed method). Combination research is used to collect, analyze, and mix qualitative and quantitative methods. While qualitative research is used to answer the formulation of the problem, namely how to apply the tilawati method in reading the Qur'an at the Darul Amin Islamic Boarding School, while quantitative is used to answer the formulation of the problem, namely whether the tilawati method affects the fluency of students at the Darul Amin Islamic Boarding School.
Keywords: Tilawati Method, Al-Quran, Fluency.educator

1. PENDAHULUAN

Imam Al-Ghazali pernah berkata (Hamim 2014) pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada santrisehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan Dari tujuan pendidikan tersebut, diharapkan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Usaha untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik. Salah satu ketrampilan dan kreatifitas tesebut adalah bagaimana upaya seorang guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an (Firmansyah, 2019).

Salah satu sikap positif umat Islam terhadap kondisi riil ialah dengan mem-pelajari (baca-tulis) Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an harus dengan baik dan benar. Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an itu mudah dan hendaknya dibaca dengan tartil, Fardlu ain hukum membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Hartati, 2019). Pendidikan pada umumnya dan khususnya pendidikan Islam, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan,

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

tetapi juga proses alih nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan Islam pada hakikatnya menjadikan manusia yang bertakwa, manusia yang dapat mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat , Tujuan paling penting yang menjadi misi al-Qur'ân adalah pendidikan Islam yang meliputi Aqidah (tauhid), Ibadah dan Akhlak, ketiga hal ini merupakan intisari ajaran Islam (Saiful Lutfi, 2017). Sumber daya manusia menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa, dimana ditentukan oleh bermutu atau tidaknya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bangsa bersangkutan. Sumber daya manusia yang bermutu salah satu di antaranya disebut "intelektual" (Hartati, 2018).

Agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu Imam Al-Ghazali pernah berkata (Hamim 2014). pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada santrisehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan Dari tujuan pendidikan tersebut, diharapkan menghasilkan pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga menghasilkan tujuan pendidikan yang diharapkan. Usaha untuk menghasilkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka perlu pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus memiliki ketrampilan dan kreatifitas yang tinggi untuk mencapai sebuah pembelajaran yang baik. Salah satu ketrampilan dan kreatifitas tesebut adalah bagaimana upaya seorang guru dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an (Firmansyah, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas yang telah paparkan tentunya dapat kita lihat bahwasanya pendidikan agama tentunya sangatlah penting dan dibutuhkan dalam peserta didik,salah satunya pendidikan membaca Al-Qur'an seperti yang sudah dijelaskan dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang menejelaskan tentang perintah membaca Al-Qur'an khususnya bagi umat muslim Dimana pun berada karena pendidikan agama sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mempunyai banyak kaidah yang tentunya sangat dibuthkan dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan banyak aturan-aturan yang harus di terapkan dalam membaca Al-Qur'an seperti makharizul huruf dan tajwidnya dan hal kaidah-kaidah ini tidak boleh dilanggar, Belajar ilmu tajwid merupakan hal yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan dan dipraktikan ketika pembelajaran Qur'an, Tajwid, dan Tahfidz peserta didik lebih antusias dibandingkan ketika mereka menyetorkan hafalan. Bahkan, peserta didik berhasil mempraktekkan cara baca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid (Rohmah & Lutfi, 2024).

Karena beda huruf maka beda arti dan pengertan itu sendiri,oleh karena itu penting bagi umat muslim untuk dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan.Untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam membaca Al-Qur'an bagi para peserta didik yang mana hal ini ialah suatu hal yang sangat penting agar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan maka Ada salah satu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an yaitu Metode Tilawati. Metode Tilawati terdiri dari dua suku kata yaitu Metode dan Tilawati, pengertian metode menurut Asmadi dan Nashuruddin Baidan (2008) "Metode dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan *Thariqat Manhaj*. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung Arti teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud (Ilmu pengetahuan dan sebgainya); atau cara berkerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, atau metode adalah cara yang digunakan untuk memberikan pelajaran kepada murid" (Molodi et al., 2019).

Menurut M. Shirajuddin (2008) tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an secara umum adalah untuk meningkatan kemampuan: a. Membaca Al-Qur'an b. Menulis huruf Al-Qur'an c. Menterjemahkan bacaan Al-Qur'an d. Menghapal bacaan Al-Qur'an Sedangkan tujuan khusus dari penerapan Metode Tilawati, Menurut Abdurrohim Hasan Dkk Mengatakan (2010) adalah agar santridapat: a. Khatam Al-Qur'an 30 juz b. Tartil membaca Al-Qur'an menggunakan lagu Rost/lagu lanjutan dengan penguasaan: 1. Fashahah, Tajwid teori praktek, 2. Makhraj dan sifatul huruf teori dan praktek, 3. *Gharib* dan *musykilat* teori dan praktek 4. Suara atau vocal baik (Molodi et al., 2019).

Agar dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan yaitu dapat meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an pada siswa, guru dapat melakukan banyak cara dengan Metode Tilawati dalam baca tulis Al-Qur'an akan tetapi pada penelitian yang peneliti lakukan di pondok pesantren Darul Amin, peneliti melihat sebuah kesempatan untuk meneliti bagaimana penerapan serta penggunaan Metode Tilawati di Darul Amin tersebut sehingga dalam memberikan dampak yang besar didalam memperlancar para peserta didik membaca Al-Qur'an terkhususnya di ponpes Darul Amin tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (mixed method) . Penelitian kombinasi digunakan untuk mengumpulkan ,menganalisis, dan mencampur metode kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan penelitian kualiatatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an di ponpes darul amin, adapun kuantitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu apakah metode tilawati berpengaruh terhaap kefasihan santri di ponpes darul amin. Instrument penelitian yaitu melakukan tes secara langsung Jenis penelitian lapangan yang dilakukan di SMP Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025. Teknik dalam pengambilan data pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Data primer yaitu informasi langsung dari informan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan metode tilawati dalam menambah kefasihan membaca al- qur'an. Observasi dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan dengan tes bacaan al-qur'an santri secara langsung menggunakan metode tilawati, sedangkan observasi non partisipatif yaitu dengan mengamati kondisi sekolah, kondisi kelas, dan kondisi fasilitas yang mendukung berlangsungnya program metode tilawati. Metode wawancara ditujukan untuk guru pembimbing metode tilawati, kepala sekolah, dan santri di Ponpes Darul Amin Palangka Raya. Sedangkan untuk dokumentasi berupa data gambar, struktur kepengurusan dan pengelolaan metode tilawati. Adapun data sekunder yaitu terdapat pada skripsi terdahulu dan thesis juga artikel jurnal.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan cara tringgulasi Teknik, tringgulasi sumber, dan tringgulasi waktu. Tringgulasi Teknik dilakukan untuk pengecekkan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Keabsahan data melalui tringgulasi sumber dilakukan dengan wawancara kepada guru pembimbing metode tilawati,kepala sekolah, dan santri di Ponpes Darul Amin Palangka Raya.. Sedangkan keabsahan data melalui tringgulasi waktu dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sampai menemukan data yang valid dan dilakukan selama dua bulan lebih. Setelah dilakukan pengambilan data dan keabsahan data penelitian, maka hasil data tersebut akan dianalisis. Analisis dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Pada metode kuantitatif populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren darul amin palangka raya. Adapun sampel diambil dari 16 santri pondok pesanter darul amin kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang didampingi oleh Ustadz shobari. Adapun indikator pada instrument penelitian ialah ketepatan makhrijul huruf, ketepatan tajwid, dan ketepatan nada pada metode tilawati. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada metode tilawati dapat diukur berdasarkan akumulasi skor jumlah semua indikator yang sudah ditentukan sebelumnya untuk mengetahui kategorinya menggunakan rumus mean. Sehingga diperoleh rentang nilai pada kategori sangat baik (3,26-4,00), kategori baik (2,51-3,25), kategori cukup (1,76-2,50), dan kategori kurang (1,00-1,75)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada tanggal 12 Juni 2024 didapatkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya. Dalam bahasa Arab kata fasih disebut *alfasahah* yang mempunyai arti terang atau jelas, suatu kalimat dikatakan fasih apabila kalimat tersebut terang pengucapannya, jelas artinya serta baik dalam penyusunannya. Seperti halnya bahasa lain juga mempunyai sistem yang unik dan berbeda, dalam bahasa Arab mempunyai ciri yang berbeda pula dari bahasa lain. Bahasa arab juga memiliki karakteristik yang menjadi tolak ukur suatu kata atau kalimat tersebut sudah fasih atau jelas. 20 Kata fasih merupakan keganjilan dalam mengucapkan huruf. Fasih sangat erat kaitannya dengan pelafalan secara lisan, begitupun kata fasih yang berasal dari kata *fasaha* yang memiliki arti berbicara dengan jelas. Seperti yang sudah dikemukakan oleh Ali al-Jarim dan Mustafa Amin fashahah bermakna jelas dan terang, kalimat yang fasih yaitu klimat yang jelas, maka dari itu kalimat yang fasih harus memuat kata sesuai dengan pedoman shorof, jelas artinya, komunikatif, serta mudah, lagi enak (Fatah & Hidayatullah, 2021)

Penerapan Metode Tilawati dalam membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Amin Palangka Raya.

Berdasarkan hasil observasi , wawancara dan dokumentasi pada tanggal 12 Juni diketahuiterdapat penerapan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an di pondok pesantren darul amin palangka raya, dimana metode tilawati ini sudah dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017 sampai tahun ajarana sekarang, dengan kondisi bacaan pada saat sebelum diterapkannya metode tilawati ini tentu sangat berbeda beda dan sesuai juga dengan tujuan nya untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri ini menggunakan metode iqra ini penerapan nya secara satu satu berbeda dengan metode tilawati yang digunakan secara bersamaan dan metode tilawati ini ialah metode yang dirancang agar bacaan Al-Qur'an santri bisa menggunakan nada, irama dan makhrijul hurufnya tepat dan dapat dibaca secara bersamaan . berdasarkan wawancara diatas hal ini sependapat dengan pengertian menurut hasanah Metode Tilawati ini merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada *rost* dengan pendekatan yang seimbang antara teknik klasikal dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajarannya peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur'an (Hasanah, 2018). Menurut M. Misbahul Munir: (1997) dan Ali Muaffa (2008).

Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Qur'an dengan ciri khas menggunakan lagu rost dan menggunakan penggunaan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Metode ini aplikasi pembelajarannya dengan lagu rast. Rast adalah Allegro yaitu gerak ringan dan cepat. Metode Tilawati menurut Ali Muaffa merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan teknik "baca simak", dan diharapkan dapat mengurangi bahkan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an (Hermawan et al., 2021).

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 13 juli 2024, diketahui bahwa metode tilawati ini dilaksanakan pada setiap hari dari hari senin, selasa, rabu, kamis, jumat dan sabtu. Adapun jam pelaksanaan pada puku 04.40 setelah sholat subuh. Setelah itu masing masing santri dibagi berdasrkan kelompok yang sudah di tetapkan sesuai dengan tingkatan level pada tilawati. Adapun tilawati pada jilid 1 terdapat 12 (dua belas) santri , pada jilid 2 (dua) terdapat 14 (empat belas) , jilid 3 (tiga) terdapat 7 (tujuh) santri, jilid 4 (empat) ada 22 (dua puluh dua) santri, jilid 5 (lima) ada 4 (empat), dan jilid 5 terdapat 5 (lima), juga jilid 6 atau jilid terakhir terdapat 6 (enam) santri. Masing masing jilid tersebut dibedakan sesuai dengan bacaan santri berdaarkan Makhrajul secara bahasa artinya adalah tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, Makhrajul Huruf berarti tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf-huruf itu dibunyikan. Dengan demikian, seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila orang tersebut mampu mengucapkan huruf dengan tepat sesuai dengan tempat keluarnya huruf. Menurut syeikh ibnul-Jazary, Huruf Hijaiyyah terbagi menjadi 17 makhraj (tempat keluar) dan keberadaan 17 makhraj ini diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) tempat (lokasi) sebagai berikut

Pertama, *Al*-Jauf, yaitu tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Dan dari makhraj Al-Jauf ini keluar tiga huruf mad, yaitu alif (ا(, wawu (و (dan ya (ي (yang bersukun. Kedua, *Al-Halq*, yaitu tempat keluar bunyi huruf hijaiyah yang terletak pada kerongkongan/tenggorokan. Dan berdasarkan perbedaan teknis pelafalannya, huruf-huruf halqiyah (huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan) dibagi menjadi tiga bagian yaitu: *Aqshal Halqy* adalah pangkal tenggorokan atau bagian dalam. Dari makhraj ini keluar huruf hamzah (ء (dan ha .(ح), *Wasthul Halqy* adalah tenggorokan bagian tengah. Dari makhraj ini keluar huruf ha (ح)dan ain (ع), *Adnal Halqy* adalah tenggorokan bagian luar atau ujung tenggorokan. Dari makhraj ini keluar huruf kho'(خ)dan ghoin (غ).

Ketiga *Al-Lisan*, berarti lidah. Tempat keluarnya huruf yang terletak pada lidah. Jumlah huruf hijayyah yang keluar dari makhraj ini berjumlah 18 huruf dan terbagi atas 10 makhraj. Keempat, *Asy-Syafatain*, artinya dua bibir. Tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir, yaitu bibir atas dan bibir bawah. *Asy-Syafatan* ini terbagi menjadi dua makhroj, yaitu: Perut (bagian dalam) bibir bawah atau bagian tengah bibir bawah dengan ujung dua buah gigi seri yang atas. Dari makhraj ini keluar huruf fa (ف) Kedua bibir atas dan bawah bersama-sama, jika kedua bibir tersebut tertutup rapat, keluarlah huruf mim (م)dan ba (ب). Dan jika terbuka kedua bibir maka, keluarlah huruf waw (و).dan kelima, menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak *Al-Khaisyum*, artinya pangkal hidung. Tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita dapat terdengar. Dari *Al-Khosiyum* ini keluar satu makhroj, yaitu Al_Ghunnah (dengung).

Pengaruh Metode Tilawati Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Amin Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 juni 2024 diketahui beberapa siswa masih ada yang tidak lancer dan sebagian yang tidak fasih dalam membaca Al-Qur'an hal ini diliat dari pengukuran pengaruh metode tilawati sebagai berikut. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh metode tilawati jilid 1 terhadap kefasihan santri yang dilakukan guru atau ustadz. Pengaruh metode tilawati dapat diliat melalui lembar observasi instrument penilaian sebagai berikut :

Tabel 1. Lembar Observasi Pengaruh Metode Tilawati

Indikator	Kriteria	Skor	N	Jumlah Nilai
Makharijul huruf	Santri dapat melafalkan 28 huruf hijaiyah .	4	3	8
		3	3	9
		2	4	10
		1	6	6
	Santri dapat menghafal 28 huruf hijaiyah.	4	3	12
		3	5	15
		2	5	10
		1	3	3
	Santri dapat mengetahui tempat keluarnya huruf hijaiyah.	4	4	16
		3	5	15

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

		2	7	14
		1	0	0
Tajwid	Santri dapat menerapkan hukum *nun* mati/*tanwin*	4	8	16
		3	4	12
		2	3	6
		1	0	0
	Santri dapat menerapkan hukum *mim*mati	4	0	0
		3	3	9
		2	6	12
		1	7	7
	Santri dapat menerapkan hukum 3macam *idgham*	4	2	8
		3	3	9
		2	5	10
		1	6	6
	Santri dapat menerapkan hukum *Alif lamta'rif*	4	0	0
		3	5	15
		2	5	10
		1	6	6
	Santri dapat menerapkan hukum *qalqalah*	4	8	32
		3	7	21
		2	0	0
		1	0	0
	Santri dapat menerapkan hukum *madthobi'i*	4	4	16
		3	5	15
		2	6	12
		1	1	1
Nada	Santri mampu menguasai nada tilawati datar,naik & turun	4	10	40
		3	3	9
		2	3	6
		1	0	0
	Santri dapat menerapkan tangga nada datar,naik & turun dalam membaca huruf hijaiyah	4	10	40
		3	3	9
		2	3	6

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

	1	0	0

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pada indikator Makharijul huruf memiliki tiga kriteria. Pertama, Santri dapat melafalkan 28 huruf hijaiyah pada kriteria sangat baik ada 3 santri, pada kriteria baik ada 3, pada kriteria cukup ada 4, dan kriteria kurang baik ada 6. Kedua, Santri dapat menghafal 28 huruf hijaiyah pada kriteria sangat baik ada 3 santri, pada kriteria baik ada 5, pada kriteria cukup ada 5, dan kriteria kurang baik ada 3. Ketiga, Santri dapat mengetahui tempat keluarnya huruf hijaiyah pada kriteria sangat baik ada 4 santri, pada kriteria baik ada 5, pada kriteria cukup ada 7, dan kriteria kurang baik ada 0

Secara keseluruhan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada indikator Makharijul huruf memperoleh nilai rata-rata 2,45 berada pada intervalnya 2,51-3,25. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada Makharijul hurufnya termasuk kategori baik.

Selanjutnya pada indikator tajwid memiliki enam kriteria. Pertama, Santri dapat menerapkan hukum *nun* mati/*tanwin* pada kriteria sangat baik ada 8 santri, pada kriteria baik ada 4, pada kriteria cukup ada 3, dan kriteria kurang baik ada 0. Kedua, Santri dapat menerapkan hukum *mim*mati pada kriteria sangat baik ada 0 santri, pada kriteria baik ada 3, pada kriteria cukup ada 6, dan kriteria kurang baik ada 7. Ketiga, Santri dapat menerapkan hukum 3 macam *idgham* pada kriteria sangat baik ada 2 santri, pada kriteria baik ada 3, pada kriteria cukup ada 5, dan kriteria kurang baik ada . Keempat, Santri dapat menerapkan hukum *Alif lamta'rif* pada kriteria sangat baik ada 0 santri, pada kriteria baik ada 5, pada kriteria cukup ada 5, dan kriteria kurang baik ada 6. *Kelima,* Santri dapat menerapkan hukum *qalqalah* pada kriteria sangat baik ada 8 santri, pada kriteria baik ada 7, pada kriteria cukup ada 0, dan kriteria kurang baik ada 0. *Keenam,* Santri dapat menerapkan hukum *madthobi'I* pada kriteria sangat baik ada 4 santri, pada kriteria baik ada 5, pada kriteria cukup ada 6, dan kriteria kurang baik ada 1.

Secara keseluruhan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada Tajwid memperoleh nilai rata-rata 2,37 berada pada intervalnya 1.76-2.50. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada tajwidnya termasuk kategori cukup.

Selanjutnya pada indikator nada memiliki dua kriteria. Pertama, Santri mampu menguasai nada tilawati datar,naik & turun pada kriteria sangat baik ada 10 santri, pada kriteria baik ada 3, pada kriteria cukup ada 3, dan kriteria kurang baik ada 0. Kedua, Santri dapat menerapkan tangga nada datar,naik & turun dalam membaca huruf hijaiyah pada kriteria sangat baik ada 10 santri, pada kriteria baik ada 3, pada kriteria cukup ada 3, dan kriteria kurang baik ada 0.

Secara keseluruhan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada Nada memperoleh nilai rata-rata 3,43 berada pada intervalnya 3,26-4,00. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati pada nadanya termasuk kategori sangat baik.

No	**Inisial**	**Aspek Yang Dinilai**											**Jumlah Skor**	**Mean**
		Makhrujul Huruf			Tajwid						Nada			
	Indikator	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2		
1	ARM	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	29	2,90
2	DAS	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	26	2,60
3	AL	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	30	3,00

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

Tabel 2 santri dalam Qur'an metode kemampuan membaca Al- menggunakan tilawati

4	AM	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	26	2,60
5	MR	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	25	2,50
6	MJ	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	24	2,40
7	AG	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	26	2,60
8	MD	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23	2,30
9	AHM	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	24	2,40
10	AA	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	26	2,60
11	RA	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	24	2,40
12	MW	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	29	2,90
13	AI	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	24	2,40
14	MAH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	31	3,10
15	RAA	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	28	2,80
16	TPW	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	28	2,80

Nilai Rata rata keseluruhan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada metode tilawati terhadap kefasihanan santri.

Tabel 3 **Descriptive Statistic**

Descriptive Statistisc		
	N	Mean
Mean	16	2,64
Valid N (Listwise)	16	

Interval Kategori Kualifikasi

Tabel 4 Interval Kategori Kualifikasi

3,26-4,00	Sangat Baik
2,51-3,25	Baik
1,76-2,50	Cukup
1,00-1,75	Kurang

Berdasarkan hasil di atas maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada metode tilawati terhadap kefasihan santri di pondok pesantren darul amin kelas VIII jilid II dberada pada interval 2,51-3,25 . maka dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada metode tilawati terhadap kefasihan santri di pondok pesantren darul amin kelas VIII jilid II berada pada kategori baik. Pondok pesantren darul amin Palangka raya telah menerapkan metode tilawati dimulai dari kelas VII dengan tingkatan level yang berbeda beda. Pembelajaran membaca al-qur'an dimulai pukul 04.30 atau setelah sholat subuh yang dipimpin oleh Ustadz Zunaidi. Adapun pengaruh metode tilawati terhadap kefasihan santri dalam membaca Al-Quran dari 16 santri yang menjadi sample dengan nilai 2,64 berada pada kategori baik. Sebanyak 11 santri pada kategori baik dengan tingkatan kemampuan membaca Al-Quran metode tilawati terhadap kefasihaan , dan 5 santri pada kategori cukup dengan tingkatan kemampuan membaca Al-Quran metode tilawati terhadap kefasihaan.

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**

JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]
Volume 6 No. 2, 2024, Page 746-7453
ISSN 2808-005X (media online)
Available Online at http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jumin

4. KESIMPULAN

Pondok pesantren darul amin Palangka raya telah menerapkan metode tilawati dimulai dari kelas VII dengan tingkatan level yang berbeda beda. Pembelajaran membaca al-qur'an dimulai pukul 04.30 atau setelah sholat subuh yang dipimpin oleh Ustadz Zunaidi. Adapun pengaruh metode tilawati terhadap kefasihan santri dalam membaca Al-Quran dari 16 santri yang menjadi sample dengan nilai 2,64 berada pada kategori baik. Sebanyak 11 santri pada kategori baik dengan tingkatan kemampuan membaca Al-Quran metode tilawati terhadap kefasihaan , dan 5 santri pada kategori cukup dengan tingkatan kemampuan membaca Al- Quran metode tilawati terhadap kefasihaan

.UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

Fatah, A., & Hidayatullah, M. (2021). Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus. Jurnal Penelitian, 15(1), 169. https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749

Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim, 17(2), 79–90.

Hartati, Z. (2018). Persepsi Masyarakat Pada Pendidikan Islam Di Iain Palangka Raya (Kajian Motivasi Masyarakat Untuk Masuk Ke Iain Palangka Raya). Transformatif, 1(2), 151. https://doi.org/10.23971/tf.v1i2.820

Hartati, Z. (2019). Tasyrifin karim, merintis pengembangan baca al- qur‟an untuk orang dewasa. Hasanah, K. (2018). Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah, 1(1), 83. https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v1i1.603

Hermawan, D., Roup, & Jurjani, A. (2021). EFEKTIVITAS METODE TILAWATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA Al-QUR'AN SISWA SDIT BINTANG TANGERANG SELATAN. Jurnal Konseling Pendidikan Islam, 2(1), 168–187. https://doi.org/10.32806/jkpi.v2i1.35

Molodi, M., Yapandi, Y., & Somantri, E. B. (2019). Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B Tk Islam Al- Azhar 21 Pontianak. Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1). https://doi.org/10.29406/jepaud.v7i1.1593

Rohmah, U. W., & Lutfi, S. (2024). Evaluasi Program Qur'an, Tajwid, dan Tahfidz di SMA IT Hasanka Palangka Raya. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(3), 3797–3810. https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/935%0Ahttps://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/935/595

Saiful Lutfi. (2017). Menggali Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat Al- An'am Ayat 160-165. In Komnas Perempuan. Institut Agama Islam Negeri Antasari.

Submitted: **05/12/2024**; Accepted: **15/12/2024**; Published: **23/12/2024**